

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data dan angka sebagai hasil penelitian serta menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016), menyusun deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai kejadian yang ada merupakan kegunaan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif secara umum merupakan penelitian dengan pengumpulan data serta mendeskripsikan variabel secara apa adanya kemudian disajikan dalam bentuk angka sesuai dengan keadaan sebenarnya.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Lebak yang berlokasi di Jl. Sentral No 2, Rangkasbitung Barat, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh hasil reaktif pemeriksaan IMLTD parameter HIV, HBsAg, HCV, dan Sifilis dengan metode rapid test di UDD PMI Kab. Lebak tahun 2023.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini mengambil dari Keseluruhan hasil reaktif pemeriksaan IMLTD dengan metode rapid test di UDD PMI Kab. Lebak tahun 2023.

D. Variabel Penelitian

Penggunakan variabel tunggal yaitu perbandingan hasil reaktif IMLTD metode CHLIA dengan Rapid Test di UDD PMI Kabupaten Lebak.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. HIV	Hasil pemeriksaan reaktif IMLTD	Lembar	1. - Spesimen nilai S/CO < 1,00	Nominal
2. HBsAg	menggunakan metode pemeriksaan CHLIA dan Rapid Test	<i>Checklist</i>	dianggap non-Reactive (NR). - Spesimen dengan nilai S/CO $\geq 1,00$ dianggap reactive (R) atau Initial Reactive (IR). - 0,95 - 0,99 Greyzone	
3. HCV			2. -Terdapat 1 garis merah pada garis control dinyatakan Non Reactive (NR).	
4. Sifilis				

-Terdapat 2
garis merah
pada garis
Test dan
Garis
Control di
nyatakan
Reactive (R
).

- Tidak
terdapat
garis merah
pada garis
Test maupun
Control /
Hanya
terdapat 1
garis merah
pada garis
Test
dinyatakan
Invalid.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang artinya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat ukur yang digunakan adalah lembar *check list* reaktif IMLTD. Lembar *check list* ini berisi data darah reaktif IMLTD dengan metode pemeriksaan menggunakan CHLIA dan rapid test (Notoatmodjo, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Melakukan *survey* dan observasi pada data yang di-*input* di aplikasi *excel* oleh petugas UDD PMI Kabupaten Lebak mengenai data hasil reaktif IMLTD dengan metode pemeriksaan CHLIA dan rapid test. Data tersebut kemudian disalin kedalam lembar *check list* sebagaimana telah disusun oleh peneliti.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Hasil yang terkumpul pada lembar *check list* kemudian diolah melalui empat tahap yaitu *editing*, *coding*, *data entry*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diisi di lembar *check list*

b. *Coding*

Pada bagian *coding*, peneliti merubah data kedalam bentuk angka atau bilangan untuk mempermudah pada proses tabulasi dan analisis penelitian. Data diubah sesuai dengan definisi operasional. Variabel IMLTD HIV dikode menjadi 1, HBsAg dikode menjadi 2, HCV dikode menjadi 3, dan Sifilis dikode menjadi 4.

c. *Data entry*

Proses menginputkan data dalam bentuk kedalam sistem berbasis komputer untuk dapat diolah secara digital merupakan *Data Entry* (Ridwanurrahman, 2021). Data pada penelitian ini dimasukkan kedalam *Microsoft Excel*

d. *Cleaning*

Kegiatan memvalidasi ulang data yang dimasukkan dan dilakukan apabila ada kesalahan dalam penginputan data yaitu dilakukan dengan memeriksa distribusi frekuensi variabel yang diteliti merupakan proses *Cleaning* (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Secara Deskriptif dengan menggunakan data tabel. Analisis Deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016).

H. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman kode etik yang melibatkan peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian) serta masyarakat penerima data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Dalam penelitian hanya akan melihat perbandingan hasil reaktif IMLTD metode rapid test dengan chlia di UDD PMI Kab. Lebak tahun 2023.

2. Menghormati privasi dan kerasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*).

Penelitian dapat berdampak pada terbukanya informasi yang bersifat pribadi. Sehingga peneliti harus memperhatikan terkait hak dasar dari data yang telah didapatkan.

3. Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

Penelitian ini akan dilakukan secara jujur,hati-hati dan professional,sehingga data yang di cantumkan adalah data yang benar-benar telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini akan dilakukan menurut prosedur, guna memperoleh hasil yang bermanfaat secara maksimal untuk subjek penelitian sehinggann bisa direalisasikan ditingkat populasi. Peneliti juga mempertimbangkan dan meminimalisirkan efek yang akan merugikan untuk objek.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pada proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah, peneliti melakukan tiga tahap:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pada tahap awal, dilakukan konsultasi terkait judul penelitian kepada pembimbing.
 - b. Kemudian dilanjutkan dengan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Lebak.
 - c. Dilakukan pengajuan pembuatan surat izin studi pendahuluan.
 - d. Masalah yang ditemukan dalam studi pendahuluan kemudian diteliti dengan terlebih dahulu membuat proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - e. Proposal yang telah selesai dibuat akan diuji dihadapan penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Setelah tahap revisi proposal berdasarkan masukan penguji, Peneliti membuat surat kode etik ke Komite Etik Penelitian dan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Unjaya Yogyakarta.
 - b. Peneliti melakukan pemantauan pada data yang dimasukkan oleh petugas ke aplikasi *excel* mengenai data hasil reaktif IMLTD dengan metode pemeriksaan CHLIA dan rapid test bertempat di UDD PMI Kabupaten Lebak Tahun 2023.
 - c. Hasil yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa serta diproses memakai aplikasi *excel*.
3. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Peneliti melanjutkan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah yang di selingi dengan konsultasi terhadap pembimbing.
 - b. Hasil pengerjaan Karya Tulis Ilmiah tersebut kemudian di ujikan dan dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguj.
 - c. Peneliti memperbaiki hasil Karya Tulis Ilmiah berdasarkan masukan penguji.